

# **Aktualisasi**

## *Merdeka Belajar, Kampus Merdeka, & Kampus Mengajar*

**di Abad 21 M**

**Editor: Miftachul Amri & Dian Pertiwi J.**



**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 28 TAHUN 2014  
TENTANG HAK CIPTA**

**PASAL 113  
KETENTUAN PIDANA  
SANKSI PELANGGARAN**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

# Aktualisasi

## *Merdeka Belajar, Kampus Merdeka, & Kampus Mengajar*

di Abad 21 M

Editor: Miftachul Amri & Dian Pertiwi J.



## **Aktualisasi**

# ***Merdeka Belajar, Kampus Merdeka, & Kampus Mengajar di Abad 21 M***

*Diterbitkan pertama kali dalam bahasa Indonesia  
oleh Penerbit Global Aksara Pers*

**ISBN: 978-623-462-029-0**

x + 211 hal.; Ukuran A5 (14,8 x 21 cm)

Cetakan Pertama, Februari 2022

**Copyright © Februari 2022 Global Aksara Pers**

**Penulis** : Dr. Arsen Nahum Pasaribu, M.Hum., Achmad Zaenudin, S.Pd., M.Ag., Yudi Septiawan, M.Si., Hasrul Hadi, M.Pd., Ayu Melati Ningsih, S.Pd., M.S., Dr. Suryaningsih., Nur Fauziah Siregar, M.Pd., Rita Kencana, S.Pd.I., M.Pd., Afif Alfiyanto, M.Pd., Yasin Wahyurianto, S.Kep., Ns., M.Si., Dr. Posma Sariguna Johnson Kennedy, S.T., S.E., M.Si., M.S.E., Yoyon Efendi, M. Kom., Ir. I Wayan Karang Utama, S.Kom., M.Kom, IPM., Dr. Miftachul Amri, M.Pd., M.Ed., Mohammad Sihab, Ph.D; CPHCM., Muhamad Nur Lutfi Ainul Izzi, S. Pd., Ali Mustofa, S. Kom, Fuad Dwi Artha, S.Pd., I Wayan Adi Pratama, S.ST.Par., M.Par, dan Dr. Dra. Ni Desak Made Santi Diwyarthi, M.Si.

**Penyunting** : Miftachul Amri & Dian Pertiwi J.

**Desain Sampul** : Hamim Thohari M.

**Layouter** : Hamim Thohari M.

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dengan bentuk dan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit.

**Diterbitkan oleh:**



**CV. Global Aksara Pers**  
Anggota IKAPI, Jawa Timur, 2021,  
No. 282/JTI/2021  
Jl. Wonocolo Utara V/18 Surabaya  
+628977416123/ +628573269334  
[globalaksarapers@gmail.com](mailto:globalaksarapers@gmail.com)

## KONTIBUTOR NASKAH

Dr. Arsen Nahum Pasaribu, M.Hum., Achmad Zaenudin, S.Pd.,M.Ag., Yudi Septiawan, M.Si., Hasrul Hadi, M.Pd., Ayu Melati Ningsih,S.Pd.,M.S., Dr. Suryaningsih., Nur Fauziah Siregar, M.Pd., Rita Kencana, S.Pd.I., M.Pd., Afif Alfiyanto, M.Pd., Yasin Wahyurianto, S.Kep., Ns., M.Si., Dr. Posma Sariguna Johnson Kennedy, S.T., S.E., M.Si., M.S.E., Yoyon Efendi, M. Kom., Ir. I Wayan Karang Utama, S.Kom.,M.Kom, IPM., Dr. Miftachul Amri, M.Pd., M.Ed., Mohammad Sihab, Ph.D; CPHCM., Muhamad Nur Lutfi Ainul Izzi, S. Pd., Ali Mustofa, S. Kom, Fuad Dwi Artha, S.Pd., I Wayan Adi Pratama, S.ST.Par., M.Par, dan Dr. Dra. Ni Desak Made Santi Diwyarthi, M.Si.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa, buku antologi ini bisa terselesaikan dengan baik dengan mengangkat tema yang cukup menarik dan masih “hangat” untuk bisa didiskusikan secara bersama-sama. Kebijakan program merdeka belajar, kampus merdeka dan kampus mengajar bagian dari melebarluaskan jangkauan pengetahuan dan pengalaman khususnya bagi para mahasiswa. Sehingga, pengetahuan, pengalaman serta informasi tidak hanya ia dapatkan di meja kuliah di kampusnya masing-masing, tapi bisa lebih luas.

Aktualisasi program tersebut hemat kami bagian dari menjawab tantangan global dengan terus berkembangnya revolusi industri dunia digital, di mana manusia bisa lebih cepat mengakses sumber informasi. Oleh sebab itu, perlu penyeimbangan agar mahasiswa juga bisa lebih banyak pengalaman, pengetahuan di luar tempatnya dari ia belajar. Akhirnya, mahasiswa bisa memiliki banyak pengalaman dan juga pengetahuan yang bisa ditularkan kepada mahasiswa yang lain.

Untuk itu, program MBKM ini perlu kiranya didukung dan diperkuat dengan berbagai terobosan, gagasan dan ide-ide kreatif lainnya agar lebih sempurna. Jawabannya ada di buku ini. Semoga bermanfaat.

Surabaya, 10 Februari 2022

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>KONTRIBUTOR NASKAH .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI BERBASIS DIGITALISASI oleh Dr. Arsen Nahum Pasaribu, M.Hum.....</b>	<b>1</b>
<b>EKSISTENSI DAN PERAN PERGURUAN TINGGI BAGI MASYARAKAT PEDESAAN oleh Achmad Zaenudin, S.Pd.,M.Ag .....</b>	<b>11</b>
<b>PENDIDIKAN INTEGRATIF HUMANISTIK: UPAYA MENGEJAWANTAHKAN MERDEKA BELAJAR oleh Yudi Septiawan, M.Si.....</b>	<b>22</b>
<b>MODEL PENGUATAN PERGURUAN TINGGI DALAM MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN MASYARAKAT oleh Hasrul Hadi, M.Pd. ....</b>	<b>29</b>
<b>EKSPLORASI PENGETAHUAN DAN KEMAMPUAN MAHASISWA MELALUI PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA oleh Ayu Melati Ningsih,S.Pd.,M.S.....</b>	<b>45</b>
<b>MEMBANGUN DAN MEMBINA KARAKTER BANGSA DALAM MENGEMBANGKAN BUDAYA TOLERANSI DAN KEJUJURAN DALAM PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA oleh Dr. Suryaningsih.....</b>	<b>52</b>



<b>PBL SEBAGAI STRATEGI IDEAL DALAM MENERAPKAN KONSEP MERDEKA BELAJAR</b> oleh Nur Fauziah Siregar, M.Pd .....	60
<b>PENGUATAN ENTREPRENEURSHIP MAHASISWA MENUJU AGEN PRODUKTIF DAN MANDIRI</b> oleh Rita Kencana, S.Pd.I., M.Pd.....	75
<b>KONSEP DAN IMPLEMENTASI KURIKULUM MBKM</b> oleh Afif Alfiyanto, M.Pd .....	80
<b>MEMBANGUN KONSEP PENDIDIKAN TINGGI YANG UNGGUL, HUMANIS, DAN BERDAYA SAING</b> oleh Yasin Wahyurianto, S.Kep., Ns., M.Si. ....	92
<b>SEKOLAH EKSPOR: STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT UNTUK MERANGSANG JIWA WIRAUUSAHA MAHASISWA</b> oleh Dr. Posma Sariguna Johnson Kennedy, S.T., S.E., M.Si., M.S.E. ....	95
<b>PENGUATAN KARAKTER DAN PENGETAHUAN MAHASISWA DI PERGURUAN TINGGI UPAYA MENCERDASKAN GENERASI BANGSA</b> oleh Yoyon Efendi, M. Kom .....	122





<b>PEMBERDAYAAN PERAN AKTIF ORANG TUA SISWA SEBAGAI BAGIAN KOLABORATIF TRI PUSAT PENDIDIKAN DALAM IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ANTISIPASI KETERAMPILAN ABAD 21</b>	
oleh Ir. I Wayan Karang Utama, S.Kom., M.Kom., IPM.....	127
<b>PERSPEKTIF MAHASISWA DALAM IMPLEMENTASI MBKM PADA KEGIATAN PLP SATU SEMESTER DI SEKOLAH</b>	
oleh Dr. Miftachul Amri, M.Pd., M.Ed. ....	143
<b>KAMPUS MERDEKA DAN TANTANGAN GLOBAL: UPAYA MENJADI KAMPUS YANG ADAPTIF</b>	
oleh Mohammad Sihab, Ph.D; CPHCM .....	161
<b>KURIKULUM PROGRAM STUDI PAI: KURIKULUM KKNi BERPARADIGMA <i>INTEGRATIF- MULTIDISIPLINER</i> MODEL <i>TWIN TOWERS</i> DALAM MENUJU MERDEKA BELAJAR- KAMPUS MERDEKA</b>	
oleh Muhamad Nur Lutfi Ainul Izzi, S. Pd.....	166
<b>AKTUALISASI PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DALAM DUNIA PENDIDIKAN MERDEKA BELAJAR</b>	
oleh Ali Mustofa, S. Kom.....	176
<b>MENDIDIK ANAK SECARA ISLAMI</b>	
oleh Fuad Dwi Artha, S.Pd.....	188



**INTEGRASI DAN ADAPTASI MAHASISWA  
DALAM ERA PANDEMI COVID - 19**  
Oleh I Wayan Adi Pratama, S.ST.Par., M.Par. .... 192

**TRANSFORMASI PERGURUAN TINGGI DALAM  
ERA INDUSTRI 4.0 DAN SOCIETY 5.0**  
Oleh Dr. Dra. Ni Desak Made Santi Diwyarthi,  
M.Si..... 204



# SEKOLAH EKSPOR: STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT UNTUK MERANGSANG JIWA WIRAUSAHA MAHASISWA

Dr. Posma Sariguna Johnson Kennedy, S.T., S.E., M.Si., M.S.E.  
Universitas Kristen Indonesia



## A. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam serta adat istiadat yang beraneka ragam. Hal ini akan sangat menguntungkan apabila dapat dikelola dengan baik. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan adalah ekspor. Namun belum banyak masyarakat ataupun pengusaha kecil menengah Indonesia yang berani terjun ke dunia ekspor, padahal memiliki potensi seperti olahan batik, kerajinan tangan, perabotan, makanan kaleng atau beku, dan rempah-rempah (Mediacreative, 2021). Sebenarnya melakukan pemasaran produk ke luar negeri kini dapat dilakukan dengan mudah melalui media digital, penyebaran informasi dari seluruh dunia dapat dilakukan lewat internet termasuk untuk memperkenalkan bisnis ke luar negeri (J.entrepreneur, 2022).

Beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya adalah (Simanjuntak G., 2022):

1. Minimnya pengetahuan akan ekspor. Di bangku sekolah atau kuliah hanya diajarkan teori ekspor impor, sehingga masyarakat tidak mengetahui bagaimana alur untuk mengekspor barang, dokumen apa saja yang dibutuhkan untuk melakukan ekspor, bagaimana proses pembiayaan ekspor dan lainnya, hal ini membuat masyarakat memilih untuk memasarkan produknya cukup di lokal saja.



2. Tidak memiliki kreatifitas untuk mengembangkan produk. Pengembangan produk sangat diperlukan karena seiring berkembangnya zaman orang-orang membutuhkan sesuatu yang instan dan mudah, sehingga kita sebagai pengusaha harus bisa beradaptasi dan membuat inovasi terhadap produk baik dari kemasan, varian rasa, bentuk, dan lain sebagainya.
3. Takut gagal. Tidak berani keluar dari zona nyaman, karena merasa apabila dijual ke luar negeri pasti membutuhkan modal yang besar, dan apabila gagal ekspor maka akan mengalami kerugian yang besar pula.
4. Kurangnya *networking* (jejaring usaha bisnis). Karena terbiasa mendistribusikan produk di lokal saja, Usaha Kecil Menengah (UKM) Indonesia tentu belum memiliki *network* di luar negeri sehingga membuatnya mengurungkan niat untuk mengekpor produknya.
5. Merasa kurang pengalaman. Agar berhasil memang dibutuhkan pengalaman, namun itu tidak menjadi faktor utama kunci keberhasilan seseorang, segala proses yang dilewati akan menjadi pengalaman bisnis yang berharga.

Hal-hal tersebut menjadikan hambatan bagi masyarakat untuk berkembang dan berani mencoba hal baru terkhusus di bidang ekspor. Yayasan Sekolah Ekspor ikut hadir menjadi mitra pada Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) (DirjenDikti, 2020), di program Studi Independen Bersertifikat (SIB) dalam memberikan sarana pengetahuan dan pengalaman bagi mahasiswa mengenai ekspor. Dengan demikian diharapkan mahasiswa bisa menjadi eksportir baru atau dapat membantu bahkan menjadi fasilitator bagi UKM yang mungkin produknya memiliki potensi untuk diekspor ke luar negeri.



Studi Independen Bersertifikat adalah bagian dalam program kampus merdeka diselenggarakan oleh organisasi atau industri yang menyediakan pengetahuan dan keterampilan dengan tingkat relevansi tinggi di dunia kerja dan dunia usaha dalam bentuk kursus singkat (*short course*), kemah kerja (*bootcamp*), *massive open online course* (MOOC), dan lainnya, yang dilanjutkan dengan kegiatan kolaborasi bersama dengan sesama peserta maupun personil organisasi mitra dalam suatu proyek atau studi kasus. (T.Microcredential, 2021)(W.Belajar, 2021)

Hal ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahaan, namun tetap diakui dari sebagai bagian dari perkuliahaan. Program ini diperuntukkan bagi Mahasiswa yang ingin memperlengkapi dirinya dengan menguasai kompetensi spesifik dan praktis yang juga dicari oleh dunia usaha dan dunia industri. Berikut ini adalah 6 (enam) karakteristik studi independen bersertifikat Kampus Merdeka (Situmorang R.Y., 2021):

1. Metode pembelajaran yang berbasis proyek riil dan dikerjakan bersama kelompok.
2. Mahasiswa diberikan modul pembelajaran yang relevan dengan bimbingan mentor profesional (25 mahasiswa minimal didampingi 1 mentor).
3. Metode pembelajaran harus ada porsi *synchronous*, dimana Mahasiswa berinteraksi secara langsung dengan pengajar, mentor, dan mahasiswa lainnya.
4. Jam pembelajaran 16 minggu hingga 24 minggu.
5. Kurikulum pembelajaran juga termasuk pengembangan *soft skill* yang terkait dengan bidang ilmu yang diajarkan.
6. Mahasiswa diberikan sertifikasi jika dinyatakan lolos evaluasi dan diberikan rekomendasi kepada perusahaan



atau organisasi rekananan dari penyedia studi independen.

Yayasan Sekolah Ekspor memiliki cita cita mencetak seratus ribu eksportir baru masa depan Indonesia sekaligus untuk mengajak generasi muda Indonesia berwawawasan Global. Lebih dari 80% peserta merupakan mahasiswa atau alumni perguruan tinggi negeri atau swasta. Visi dari sekolah ini adalah: Menumbuhkembangan eksportir baru khususnya para UKM, kalangan perguruan tinggi dan generasi muda; Berkontribusi pada pembangunan perekonomian nasional melalui peningkatan penerimaan devisa; Membangun kewirausahaan global di kalangan UKM dan generasi muda. Sedangkan misinya adalah: Menyediakan sarana pembelajaran holistik praktis; Menyediakan sarana berbagi pengetahuan dan pengalaman di pasar lokal dan global yang berorientasi pada pengembangan ekspor; dan Membangun jejaring usaha bisnis di dalam dan luar negeri (diaspora, pekerja migran dan pelajar Indonesia di luar negeri). (S.Ekspor, 2021a)

Adapun tujuan dari SIB yang diadakan oleh Yayasan Sekolah Ekspor adalah untuk Menjadi Eksportir Baru Indonesia 4.0 sehingga: Tercipta eksportir muda Indonesia 4.0; Memahami bagaimana memulai kegiatan ekspor hingga akhirnya bisa melakukan kegiatan; serta Dapat melakukan perencanaan, riset pasar, memilih produk, branding, pemasaran melalui *e-commerce* dan menjual produk walaupun belum sempat tembus ke pasar internasional.

Bab ini ingin menjelaskan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Sekolah Ekspor dalam program Merdeka Belajar Studi Independen Bersertifikat dalam mencapai tujuannya menjadikan mahasiswa sebagai Eksportir Baru 4.0. Penulis mendapatkan sumber data dari pembimbingan 3 (tiga) mahasiswa yang mengikuti Studi Independen Bersertifikat sebagai pembimbing dari universitas asal ketiga mahasiswa



tersebut. Pembimbingan memang dilakukan oleh dua pihak yaitu pihak eksternal dari sekolah ekspor dan internal dari universitas asal mahasiswa.

## **B. PEMBAHASAN**

Studi independen bersertifikat menjadi eksportir baru 4.0 merupakan kombinasi kuliah di luar kampus dengan 20 sks dan praktek ekspor riil menjadi wirausaha global masa kini sebagai eksportir baru dengan mengoptimalkan *e-commerce*. Pada dasarnya program diadakan secara *online* atau daring dengan kombinasi pada praktek ekspor dilakukan kegiatan *offline* atau luring secara opsional yang terbatas bagi peserta yang mendaftar. Rangkaian kegiatan dalam program studi independen menjadi eksportir baru 4.0 meliputi pembelajaran individu dan tugas akhir dalam bentuk tim. aktivitas studi independen bersertifikat menjadi eksportir baru 4.0 terdiri atas rangkaian kegiatan: pengajaran, *bootcamp*, praktek ekspor, dan ujian.

Kompetensi yang dikembangkan memiliki tujuan utama mengelola dan mengembangkan usaha ekspor di kalangan mahasiswa agar berdaya saing dan berkelanjutan (S.Ekspor, 2021). Mahasiswa peserta akan dibagi dalam kelompok sesuai pilihannya yaitu menjadi eksportir baru atau fasilitator ekspor UKM dengan prioritas sebagai: Eksportir produk pertanian; Eksportir industri pangan olahan; Eksportir produk industri kreatif; serta Fasilitator ekspor yang ditujukan buat mahasiswa peserta yang punya niat untuk menjadi pendamping ekspor bagi UKM.



Kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah (S.Ekspor, 2021a):“

## 1. Kegiatan Pengajaran

- a. Pemaparan Materi Pengajaran dilakukan dengan 30 modul yang mencerminkan 30 unit kompetensi yang dikelompokkan dalam 6 klaster modul. Setiap modul terdiri atas beberapa aktivitas yaitu:
  - 1) Pengajaran *synchronous* dalam bentuk presentasi secara daring yang disampaikan oleh guru ekspor berdurasi 2 jam.
  - 2) Pengajaran *synchronous* dalam bentuk pembahasan studi kasus secara daring yang disampaikan oleh guru ekspor berdurasi 2 jam.
  - 3) Pengajaran *asynchronous* dengan menyaksikan video ekspor yang ditempatkan di Sekolah Ekspor *Learning System* (SELS) berdurasi 30 menit.
  - 4) Penulisan paper sesuai topik bahasan modul.
- b. Kegiatan Pengajaran Kuliah Ekspor. Secara periodik seluruh peserta juga akan mengikuti kegiatan Kuliah Ekspor dari Export Expert berupa sharing pengalaman dan pencerahan dari eksportir sukses, CEO, pejabat, Duta Besar/Konjen, Atase Perdagangan, Kepala ITPC, dan lain-lain. Kuliah Ekspor dilakukan secara daring sebanyak 100 kali, disampaikan dalam format 1 (satu) jam sharing pengalaman, dilanjutkan dengan diskusi selama 1 jam difasilitasi Mentor.
- c. Kegiatan Praktikum. Praktikum dengan sistem mentoring dilakukan dengan 4 penugasan, yaitu: Praktikum Pengembangan Ide Ekspor dan Produk Ekspor; Praktikum Penyusunan Rencana Ekspor; Praktikum Onboarding di Marketplace; dan Praktikum Onboarding di Direktori Ekspor.





## **2. Kegiatan *Bootcamp***

Kegiatan ini dibuat dalam Bentuk *New Exporter Summit Bootcamp* ekspor bagi seluruh mahasiswa peserta. Pada prinsipnya dilakukan secara daring atau *online* dikombinasi dengan kegiatan luring bagi peserta terbatas di *New Exporter Summit Series 2021* di 3 (tiga) kota yaitu: Bandung, Denpasar dan Jakarta

## **3. Kegiatan *Praktek Ekspor***

Kegiatan praktek ekspor diikuti oleh semua peserta dengan mengembangkan produk ekspor dan mengikutsertakan pada pameran dan bazaar di dalam negeri dan/atau luar negeri disesuaikan dengan protokol kesehatan yang berlaku. Pengembangan produk ekspor dan bahan promosi ekspor mendapat dukungan biaya. Produk atau Bahan Promosi Ekspor karya mahasiswa peserta akan ditampilkan pada Pameran Produk Ekspor di dalam dan luar negeri.

## **4. Kegiatan *Ujian***

Mahasiswa yang sudah menyelesaikan seluruh klaster modul pengajaran pada program studi independen bersertifikat Menjadi Eksportir Baru 4.0 akan mengikuti beberapa ujian, yaitu:

- 1) Ujian Praktek Menyusun Rencana Ekspor
- 2) Ujian Praktek Mengembangkan Produk Ekspor
- 3) Ujian Praktek Onboarding di *Marketplace*
- 4) Ujian Praktek Onboarding di Direktori Ekspor
- 5) Ujian Praktek Promosi di Pameran Produk Ekspor
- 6) Penulisan Karya Tulis Akhir Menjadi Eksportir Baru



## 5. Aktivasi Program

- 1) Mahasiswa terpilih dan memenuhi persyaratan hingga 50 orang akan mendapat fasilitas *Onboarding* di *Marketplace* Internasional di Singapura termasuk biaya pengiriman barang ke Gudang *Marketplace* di Singapura
- 2) Mahasiswa terpilih dan memenuhi persyaratan hingga 50 orang akan mendapat fasilitas transportasi dan akomodasi untuk praktek promosi luring di Singapura dan/atau negara lain selama 2 (dua) hari menyesuaikan dengan protokol kesehatan dan ketentuan terkait pandemi korona di masing-masing negara.
- 3) Mahasiswa terpilih dan memenuhi persyaratan hingga 50 orang akan mendapat fasilitas transportasi dan akomodasi untuk praktek promosi luring selama 2 (dua) hari di pameran produk ekspor di SMESCO Jakarta atau tempat lain
- 4) Mahasiswa terpilih dan memenuhi persyaratan hingga 50 orang akan mendapat fasilitas transportasi dan akomodasi untuk mengikuti *bootcamp* atau *new exporter summit* secara luring.

Ada tiga sertifikat yang bisa didapat oleh seorang mahasiswa peserta program Studi Independen Menjadi Eksportir Baru 4.0, yaitu: Sertifikat Keikutsertaan, Sertifikat Eksportir Pemula, dan Sertifikat Kompetensi.”

## 6. Lingkup Pekerjaan (Duha L.M.G., 2022)

Sasaran mitra kegiatan studi independen berupa adalah kelompok usaha masyarakat (seperti Badan Usaha Milik Desa atau unit usaha desa lainnya), koperasi, dan kelompok usaha ekonomi produktif, serta kelompok masyarakat umum lainnya. Bidang kegiatan yang dilaksanakan menjadi prioritas dan/atau unggulan yang sudah ditentukan oleh mitra. Ilmu



pengetahuan dan Teknologi (Iptek) yang akan diterapkan adalah produk Iptek yang sudah teruji dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu dilakukan secara kolaborasi melalui multidisiplin ilmu. Kegiatan ini diharapkan menghasilkan luaran berupa: (1) Produk inovatif berupa teknologi tepat guna (TTG), *prototype*, model, purwarupa, dan sejenisnya; (2) Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal atau prosiding ber-ISBN pada seminar nasional; (3) Satu artikel pada media massa cetak/elektronik; (4) Hak kekayaan intelektual, dan (5) Video kegiatan. (S.Ekspor, 2021a)

“Pada program Studi Independen di Yayasan Sekolah Ekspor Nasional, mahasiswa memiliki kewajiban untuk memenuhi luaran pembelajaran untuk menjadi eksportir baru seperti yang disebutkan pada tabel di bawah ini (S.Ekspor, 2021a).

Tabel 1. Luaran Pembelajaran Studi Independen Bersertifikat Sekolah Ekspor

No.	Topik	Keluaran Pembelajaran
1.	Melakukan Persiapan Usaha Ekspor	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu mengidentifikasi kesiapan usaha ekspor.</li> <li>• Mahasiswa mampu menyusun persiapan usaha ekspor.</li> </ul>
2.	Melakukan Riset Pasar Ekspor	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu melakukan persiapan riset pasar ekspor.</li> <li>• Mahasiswa mampu melakukan pengumpulan dan pengolahan data dan informasi pasar.</li> </ul>



No.	Topik	Keluaran Pembelajaran
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu melakukan analisis potensi pasar ekspor.</li> </ul>
3.	Membuat Keinginan Ekspor Menjadi Kenyataan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu membangun motivasi melakukan ekspor.</li> <li>• Mahasiswa mampu mengkondisikan diri untuk melakukan ekspor.</li> </ul>
4.	Memahami Manajemen Ekspor	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu mengetahui kerangka pikir manajemen ekspor.</li> <li>• Mahasiswa mampu memahami arah kerangka manajemen ekspor.</li> </ul>
5.	Melakukan Pengadaan dan Pemasaran Bersama Produk Ekspor	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu mengidentifikasi permintaan pasar ekspor.</li> <li>• Mahasiswa mampu merencanakan pengadaan bersama produk ekspor.</li> </ul>
6.	Menyusun Rencana Usaha Ekspor	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menyiapkan bahan untuk rencana ekspor.</li> <li>• Mahasiswa mampu menyusun model bisnis usaha ekspor.</li> </ul>



No.	Topik	Keluaran Pembelajaran
7.	Mengelola Keuangan Usaha Ekspor	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menyusun perencanaan keuangan usaha.</li> <li>• Mahasiswa mampu melakukan pembukuan usaha.</li> </ul>
8.	Menghitung Harga Ekspor	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu mengidentifikasi komponen biaya ekspor.</li> <li>• Mahasiswa mampu menghitung biaya ekspor.</li> <li>• Mahasiswa mampu menentukan harga jual produk ekspor.</li> </ul>
9.	Mengurus Pembayaran Ekspor	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menyiapkan dokumen pembayaran ekspor.</li> <li>• Mahasiswa mengetahui dan memahami cara pengurusan pembayaran ekspor.</li> </ul>
10.	Mengurus Pembiayaan Ekspor	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menyiapkan pengajuan pembiayaan ekspor.</li> <li>• Mahasiswa mampu menyusun proposal pembiayaan ekspor.</li> </ul>



No.	Topik	Keluaran Pembelajaran
11.	Menyiapkan Produk Ekspor	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menentukan produk ekspor.</li> <li>• Mahasiswa mampu menentukan spesifikasi dan harga jual produk.</li> </ul>
12.	Mengembangkan Produk Ekspor	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu mengidentifikasi permintaan pasar ekspor.</li> <li>• Mahasiswa mampu menyusun rancangan pengembangan produk.</li> <li>• Mahasiswa mampu menyiapkan perangkat produksi hasil pengembangan produk.</li> </ul>
13.	Mengurus Penanganan Produk Ekspor	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu mengidentifikasi permintaan pasar ekspor.</li> <li>• Mahasiswa mampu menyusun rancangan penanganan produk ekspor.</li> <li>• Mahasiswa mampu menyiapkan perangkat penanganan produk.</li> </ul>
14.	Melakukan Peningkatan Nilai Jual Produk Ekspor Melalui	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu mengidentifikasi kebutuhan sertifikasi produk.</li> </ul>



No.	Topik	Keluaran Pembelajaran
	Sertifikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu mengidentifikasi ketentuan dan persyaratan pengurusan sertifikasi produk ekspor.</li> </ul>
15.	Mempromosikan dan Mencari Pembeli Produk Ekspor	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu mempromosikan produk ekspor.</li> <li>• Mahasiswa mampu mencari pembeli potensial produk ekspor.</li> </ul>
16.	Melakukan Pemasaran Produk Ekspor	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menyiapkan perlengkapan pemasaran produk</li> <li>• Mahasiswa mampu melakukan pemasaran produk ekspor.</li> </ul>
17.	Merencanakan Pemasaran Produk Ekspor secara <i>Online</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu melakukan riset pasar melalui situs-situs internasional.</li> <li>• Mahasiswa mampu menyusun strategi pemasaran secara <i>online</i>.</li> </ul>
18.	Melakukan Pemasaran Produk Ekspor Secara <i>Online</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu melakukan pendaftaran di media pemasaran online.</li> <li>• Mahasiswa mampu menyusun deskripsi dan</li> </ul>



No.	Topik	Keluaran Pembelajaran
		spesifikasi produk, membuat narasi iklan, serta menentukan target audience yang tepat
19.	Membuat <i>Display</i> Produk Ekspor di Media Pemasaran <i>Online</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menentukan media <i>online</i> yang digunakan.</li> <li>• Mahasiswa mampu menentukan produk dan mengatur komposisi visual produk ekspor.</li> <li>• Mahasiswa mampu mengambil gambar digital, mengedit, dan mengunggah foto ke dalam platform pemasaran <i>online</i>.</li> </ul>
20.	Onboarding di <i>Marketplace</i> Lokal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu memastikan kesiapan dan ketersediaan produk</li> <li>• Mahasiswa mampu menentukan <i>marketplace</i> lokal yang akan diajak bekerjasama.</li> </ul>
21.	<i>Onboarding</i> di Direktori Ekspor	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu mengoperasikan aplikasi Direktori Ekspor.</li> <li>• Mahasiswa mampu mengatur komposisi visual gambar produk.</li> </ul>





No.	Topik	Keluaran Pembelajaran
22.	Melakukan Korespondensi Ekspor	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menyusun materi korespondensi ekspor.</li> <li>• Mahasiswa mampu melakukan korespondensi ekspor.</li> </ul>
23.	Melakukan Komunikasi Ekspor secara <i>Online</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menerapkan prinsip-prinsip dasar komunikasi..</li> <li>• Mahasiswa mampu melakukan presentasi produk, bernegosiasi, dan meyakinkan calon pembeli untuk setuju membeli.</li> </ul>
24.	Melakukan Negoisasi dan Kontrak Penjualan Ekspor	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menyiapkan informasi yang penting dalam bernegosiasi.</li> <li>• Mahasiswa mampu melakukan negoisasi dan meyakinkan calon pembeli untuk setuju membeli.</li> </ul>
25.	Mengurus Pengiriman Produk Ekspor	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menyiapkan pengiriman produk ekspor.</li> <li>• Mahasiswa mengetahui dan memahami cara melaksanakan pengiriman produk ekspor.</li> </ul>



No.	Topik	Keluaran Pembelajaran
26.	Mengurus Dokumen Ekspor	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menyiapkan pengurusan dokumen ekspor.</li> <li>• Mahasiswa mengetahui dan memahami cara melaksanakan pengurusan dokumen ekspor.</li> </ul>
27.	Melakukan Pameran Dagang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menyiapkan pameran dagang.</li> <li>• Mahasiswa mengetahui dan memahami proses pelaksanaan pameran dagang dan cara menindaklanjutinya.</li> </ul>
28.	Melakukan Misi Dagang dan Business Matching	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menyiapkan misi dagang dan <i>business matching</i>.</li> <li>• Mahasiswa mengetahui dan memahami proses pelaksanaan misi dagang dan <i>business matching</i>, serta cara menindaklanjutinya.</li> </ul>
29.	Melakukan Distribusi Produk Indonesia di Negara Tujuan Ekspor	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mengetahui dan memahami cara menyiapkan pendirian perusahaan distribusi di negara tujuan ekspor.</li> </ul>



No.	Topik	Keluaran Pembelajaran
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mengetahui dan memahami cara mengoperasikan usaha distribusi produk Indonesia di negara tujuan ekspor</li> </ul>
30.	Melakukan Penguatan Rantai Pasok Kegiatan Ekspor	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu mengidentifikasi permintaan pasar ekspor.</li> <li>• Mahasiswa mengetahui dan memahami cara melakukan penguatan usaha produk ekspor.</li> </ul>

Sumber: S.Ekspor, 2021a''

## 7. Kegiatan Pengajaran Sekolah Ekspor

Pada kegiatan Studi Independen di Yayasan Sekolah Ekspor Nasional, kegiatan pembelajaran dilakukan selama kurang lebih lima bulan. Kegiatan pengajaran dibagi menjadi beberapa bagian:

1. Pemaparan Materi (Bersifat Wajib). Pengajaran dilakukan dengan 30 modul yang mencerminkan 30 unit kompetensi yang dikelompokkan dalam 6 (enam) klaster modul. Pengajaran synchronous dalam bentuk presentasi secara daring yang disampaikan oleh guru ekspor berdurasi 90 menit.
2. Mentoring Reguler (Bersifat Wajib). Pengajaran synchronous yang lebih detail dalam bentuk presentasi secara daring yang disampaikan guru ekspor berdurasi 90 menit.



3. Mentoring *Export Wisdom* atau Mentoring Tematik Global (Bersifat Wajib). Mentoring dilakukan secara daring dengan melihat dari sisi global, bagaimana kerja bisnis dari sisi global, dan cara bersaing di dunia global, yang disampaikan guru ekspor berdurasi 3 jam.
4. Mentoring Tematik (Bersifat Opsional). Mentoring tematik dilakukan secara daring dan dibagi sesuai komoditi yang diambil yakni produk pertanian, industri pangan olahan, dan produk industri kreatif, yang disampaikan oleh guru ekspor berdurasi 2 jam 30 menit.
5. Kuliah Ekspor (Bersifat Wajib). Kuliah Ekspor dari *Export Expert* berupa *sharing* pengalaman dan pencerahan dari eksportir sukses, CEO, pejabat, Duta Besar/Konjen, Atase Perdagangan, dan Kepala ITPC di luar negeri berdurasi 3 jam.
6. Praktikum (Bersifat Wajib). Praktikum dengan sistem mentoring dilakukan dengan 4 (empat) penugasan seperti yang sudah disebutkan sebelumnya.
7. Mentoring Tim Sekolah Ekspor (Bersifat Wajib). Mentoring Tim Sekolah Ekspor dilakukan secara daring dan dibagi sesuai dengan kelompoknya masing-masing yang disampaikan oleh guru ekspor sesuai tim berdurasi 3 jam.
8. Debat Ekspor (Bersifat Wajib). Debat Ekspor dilakukan oleh setiap Tim Sekolah Ekspor yakni mempresentasikan produknya masing-masing secara daring, kemudian diberi kritik dan saran dari Tim Sekolah Ekspor yang lain berdurasi 3 jam.
9. Mentoring Ekspor (Bersifat Wajib). Mentoring Ekspor dilakukan oleh beberapa Tim Sekolah Ekspor yang sedang mengikuti bussines matching di beberapa kota seperti Medan, Bali, Jakarta, dan Batam, mereka mempresentasikan produk mereka di depan calon buyer berdurasi 3 jam.



## C. KESIMPULAN

Dengan adanya kegiatan pembelajaran dalam sekolah ekspor mahasiswa mendapatkan banyak ilmu baik dalam pemasaran, marketing, desain produk, menyusun perizinan, dan lain-lain untuk mengembangkan diri sehingga dapat dan menjadi eksportir. Persiapan yang matang dari mahasiswa dengan berbagai kegiatan pembelajaran dan diskusi, ditugaskan untuk memilih salah satu produk yang diyakininya mampu bersaing dalam pasar dunia seperti Asia dan Eropa. Komitmen melakukan praktek ekspor dilakukan dengan memutuskan negara mana yang akan dituju untuk melakukan ekspor pertama kali dengan berbagai riset yang dilakukan. Rencana awal yang disusun untuk menembus pasar luar negeri adalah: Melakukan riset pasar dengan cara menyesuaikan produk dengan pasar tersebut; Memperkenalkan produk serta keunggulannya; dan Menampilkan design produk yang unik.

Studi Independen Bersertifikat Menjadi Eksportir Baru 4.0 di Sekolah Ekspor akan lebih efektif bagi mahasiswa yang sedang mengembangkan usaha ataupun memiliki badan usaha. Karena syarat utama agar bisa menjadi eksportir profesional adalah memiliki badan usaha. Walaupun demikian kegiatan studi independen ini perlu tetap dilanjutkan karena mahasiswa merasa sangat berkembang walaupun masih belum bisa melakukan ekspor. Ilmu yang diberikan sangatlah penting dan berguna terutama dalam peningkatan sumber daya manusia di Indonesia. Dampaknya akan sangat besar untuk kemajuan ekspor. Dalam pelaksanaan Pembelajaran Sekolah Ekspor perlu ditingkatkan lagi dan sebaiknya dilaksanakan *offline* supaya lebih maksimal pelaksanaannya baik secara teori maupun prakteknya di lapangan.



## D. DAFTAR PUSTAKA

- DirjenDikti, 2020. *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Duha L.M.G., 2022. Laporan Akhir Magang & Studi Independen Bersertifikat Menjadi Eksporir Muda Indonesia di Yayasan Sekolah Ekspor. FEB-UKI.
- J.Entrepreneur, 2021. *Strategi Pemasaran Produk Ke Luar Negeri untuk Ekspansi*. Diakses tanggal 10/01/2022 pada [Bisnishttps://www.jurnal.id/id/blog/strategi-pemasaran-produk-ke-luar-negeri/](https://www.jurnal.id/id/blog/strategi-pemasaran-produk-ke-luar-negeri/)
- Mediacreative, 2021. *5 Contoh Bisnis Ekspor Modal Kecil, Bisa Jadi Inspirasi Bisnis!* Diakses tanggal 14/01/2022 pada <https://mediacreative.id/bisnis/contoh-bisnis-ekspor-modal-kecil/>
- S.Ekspor, 2021. Menjadi Eksporir Baru 4.0 Kompetensi yang akan Dikembangkan. Yayasan Sekolah Ekspor
- S.Ekspor, 2021a. Menjadi Eksporir Baru 4.0 Studi Independen Bersertifikat 2021 Jembatan Sukses Menjadi Eksporir Baru Indonesia. Yayasan Sekolah Ekspor
- Simanjuntak G., 2022. Laporan Akhir Studi Independen Bersertifikat Menjadi Eksporir Baru 4.0, Export Business Plan Woven Bamboo to Japan. FEB-UKI.
- Situmorang R.Y., 2022. Laporan Akhir Studi Independen Bersertifikat Menjadi Eksporir Baru 4.0, Export Business Plan Gria Bamboo to Japan. FEB-UKI.
- T.Microcredential, 2021. *Panduan Singkat Magang dan Studi Independen Bersertifikat untuk Mahasiswa*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



W.Belajar, 2021. *FAQ Mahasiswa Kampus Merdeka Tentang Program Magang & Studi Independen Bersertifikat*. Diakses tanggal 11/01/2022 pada <https://sites.google.com/wartek.belajar.id/faqmahasiswam/home/tentang-program-msib>

## BIOGRAFI PENULIS

**Dr. Posma Sariguna Johnson Kennedy, S.T., S.E., M.Si., M.S.E.** Penulis merupakan kelahiran Jakarta, menyelesaikan pendidikan S3 di Universitas Indonesia. Mayor keahlian doktoral adalah ekonomi, terutama ilmu ekonomi internasional. Berpengalaman mengajar di berbagai universitas, dan kerap menjadi Nara Sumber dan Tenaga Ahli. Email: posmahutasoit2@gmail.com

